

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2022. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang dihitung dari *Return On Asset* (ROA). Didalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian statistik deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 perusahaan makanan dan minuman dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah perputaran piutang (X1) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai Thitung sebesar $(-16,090) < T_{tabel} (1,663)$ dan $Sig\ 0,001 < 0,05$, perputaran persediaan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai Thitung sebesar $(4,358) > T_{tabel} (1,663)$ dan $Sig\ 0,001 < 0,05$, perputaran kas (X3) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai Thitung sebesar $(-11,969) < T_{tabel} (1,663)$ dan $Sig\ 0,001 < 0,05$. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan ditunjukkan dengan nilai Fhitung $> F_{tabel}$ yaitu $219,848 > 2,713$ dan $Sig\ 0,001 < 0,05$.